

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam Pemerintahan di Indonesia, Kepala Dusun adalah Satuan Kerja Perangkat Desa yang bertanggung jawab mencatat, memberikan informasi serta memberikan pelayanan kepada seluruh warga yang berada di kawasan dusun tersebut mulai dari pembuatan, pembaharuan KTP ataupun KK dan memberikan berbagai informasi dari kelurahan kepada seluruh warga. Begitu juga di Pedukuhan Paten, Sumberagung, sampai saat ini Kepala Dusun Paten, Sumberagung masih menemukan beberapa permasalahan dalam memberikan pelayanan pada masyarakat. Salah satu bagian yang menghadapi masalah adalah masalah kependudukan. Hal ini disebabkan banyaknya kartu Keluarga yang hilang ataupun rusak karena musibah Gempa di Yogyakarta tanggal 26 Mei 2006. Akibat banyaknya kartu keluarga yang hilang tersebut timbul berbagai masalah-masalah diantaranya adalah banyak kartu keluarga yang salah dalam penulisan nama, tanggal lahir, yang tidak sesuai dengan ijazah ataupun akta kelahiran. Dengan adanya KK yang salah tersebut tentunya akan berdampak pada kesalahan yang sama pula ketika warga melakukan perbaruan KTP karena data di KTP harus sesuai dengan KK.

Sampai saat ini, Kepala Dusun masih menggunakan cara manual dalam melayani warga, yaitu dengan media kertas/buku. Salah satu kekurangannya adalah memerlukan waktu yang lama untuk melayani seorang warga sehingga perlu mencari lembar demi lembar untuk menemukan kartu keluarga yang sesuai, belum lagi data warga tersebut hilang, tentu saja akan membutuhkan waktu yang lebih lama lagi.

Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah, dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa/kelurahan dan Pedukuhan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk. Dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan benar dan cepat agar penduduk merasa mendapatkan pelayanan yang memuaskan. Untuk itu suatu pedukuhan membutuhkan suatu sistem informasi kependudukan dengan tujuan menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa pokok permasalahan yang dihadapi yaitu “ Bagaimana membuat sistem pengolahan data kependudukan?”

1.3 BATASAN MASALAH

Mengingat luasnya ruang lingkup pada permasalahan ini dan agar tercapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. Pengolahan data yang meliputi:
 - a. pemasukan data penduduk.
 - b. data kelahiran.
 - c. data kematian.
 - d. data pindah.
 - e. data inventaris pedukuhan.
 - f. data penyakit.
 - g. Agenda pedukuhan.
2. Pencarian data-data penduduk berdasarkan data tertentu seperti dengan menggunakan NIP penduduk.
3. Databasenya menggunakan php Myadmin
4. Perancangan tampilan menggunakan Borland Delphi

1.4 TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Membangun sistem informasi kependudukan yang diimplementasikan di Pedukuhan Paten, Sumberagung untuk pengolahan data kependudukan.
2. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Diploma (DIII) STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

1.5 MANFAAT

Manfaat yang diambil dari rancangan sistem ini adalah:

1. untuk memberikan suatu kemudahan dalam segala proses yang berhubungan dengan kependudukan.
2. sebagai alat untuk membuat proses pendataan menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Selain itu sistem informasi kependudukan ini diharapkan mampu mewujudkan pelayanan kependudukan yang berorientasi kepada kepuasan masyarakat menuju terciptanya data dan informasi kependudukan yang tepat dan akurat sehingga tercipta tata pemerintahan yang baik.

1.6 METODE PENELITIAN

1. Metode Pendekatan Masalah

- a. Metode Diskriptif yaitu memecahkan masalah dengan mendeskripsikan fakta dengan studi hubungan yang membandingkan hasil penelitian yang telah dilakukan.
- b. Metode Eksperiment yaitu melakukan pengujian atau percobaan terhadap sistem informasi yang dibuat.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi
Pengumpulan data dengan cara penelitian langsung, mengadakan pengamatan terhadap permasalahan yang diteliti.
- b. Metode Analisa
Pada metode ini, penulis akan mencoba meneliti dan menganalisa kasus yang sedang diangkat, agar nantinya berkesinambungan dalam penyelesaian tema yang sedang diangkat itu.
- c. Metode Wawancara
Pada metode ini, penulis melakukan wawancara kepada beberapa warga masyarakat, tokoh masyarakat dan kepala dusun dengan harapan memperoleh data yang lebih akurat yang nantinya akan menjadi dasar pertimbangan dalam tahap perancangan sistem.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan laporan ini disusun dalam sistematika yang terbagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut :

.BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan asal-usul dan bagaimana penulisan laporan ini disusun. Didalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem dan implementasinya.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisa dan perancangan sistem sesuai dengan permasalahan yang ada.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang implementasi menu, implementasi input, dan implementasi output.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan daftar pustaka dari buku-buku yang digunakan sebagai landasan untuk penyusunan laporan ini.